



PROYEK KERETA CEPAT JAKARTA BANDUNG

Foto udara konstruksi untuk jalur kereta cepat Jakarta-Bandung di samping Jalan Tol Purbaleunyi di Pasir Koja, Bandung Jawa Barat, Minggu (17/1). Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan menyatakan, proyek kereta cepat Jakarta-Bandung yang ditargetkan rampung pada 2022 mendatang diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi perekonomian dan kemajuan bangsa serta menjadi titik lain dari modernisasi transport publik di Indonesia.

RI Terus Perjuangkan Kebijakan Nasional di Tingkat Multilateral

“Indonesia sebagai negara yang menjunjung tinggi hukum akan melayani tuntutan Uni Eropa tersebut dengan penuh wibawa. Pemerintah Indonesia juga sangat menghargai Uni Eropa dan berkomitmen mengikuti proses baku sesuai aturan WTO yang akan mulai diproses pada 25 Januari 2021,” ujar Mendag M Lutfi.

JAKARTA (IM) - Indonesia akan terus memperjuangkan kepentingan Indonesia di tingkat multilateral. Salah satunya dengan mempertahankan kebijakan Indonesia terkait bahan mentah (DS 592) yang tengah digugat Uni Eropa di Organisasi Perdagangan Dunia (WTO).

Menteri Perdagangan, M Lutfi juga mengungkapkan, Pemerintah Indonesia menyelesaikan langkah Uni Eropa yang

meminta pembentukan Panel WTO pada 14 Januari 2021 untuk menyelesaikan kasus tersebut.

“Indonesia siap mempertahankan posisinya di forum penyelesaian sengketa di WTO. Pemerintah bersama pihak terkait akan terus berkoordinasi untuk memastikan bahwa langkah dan upaya mendorong peningkatan nilai tambah dan daya saing nasional akan senantiasa menjadi agenda

prioritas ke depan,” kata Lutfi saat memberikan keterangan pers secara virtual di Jakarta, akhir pekan kemarin, seperti dilansir dari laman Kemendag, Minggu (17/1).

Menyikapi langkah Uni Eropa tersebut, Pemerintah Indonesia berpandangan Uni Eropa telah salah memahami dan mengartikan kebijakan Indonesia, meskipun hal tersebut telah disampaikan secara jelas saat proses konsultasi pada 2020 lalu.

Namun demikian, menurut Lutfi, Indonesia berkeyakinan forum penyelesaian sengketa di WTO merupakan tempat yang tepat untuk menguji (exercising) kebijakan anggotanya apakah telah sesuai dengan prinsip-prinsip WTO.

“Indonesia sebagai negara yang menjunjung tinggi hukum akan melayani tuntutan Uni Eropa tersebut dengan penuh wibawa. Pemerintah Indonesia juga sangat menghargai

Uni Eropa dan berkomitmen mengikuti proses baku sesuai aturan WTO yang akan mulai diproses pada 25 Januari 2021,” ujar Lutfi.

Ke depan Indonesia juga tidak keberatan dan siap berkolaborasi dengan Uni Eropa dalam menciptakan nilai tambah di sektor besi baja.

Indonesia adalah penghasil besi baja kedua terbesar di dunia setelah Tiongkok. Pada Januari-November 2020, sektor besi baja merupakan penyumbang ekspor terbesar ke-3 setelah minyak kelapa sawit dan batu bara dengan nilai USD 9,6 miliar.

Ini adalah bagian dari transformasi Indonesia, yang semula merupakan negara penghasil barang mentah dan setengah jadi, kini menjadi penghasil barang industri dan industri berteknologi tinggi.

Pemerintah juga akan berupaya maksimal dalam mengawal proses litigasi untuk

menyelesaikan kasus ini dan tetap membuka komunikasi lebih lanjut dengan Uni Eropa.

“Indonesia selalu siap berkonsultasi apabila Uni Eropa menginginkan adanya penjelasan lebih lanjut tentang kebijakan Indonesia, termasuk dalam kaitan pengelolaan sumber daya alam mineral,” lanjut Lutfi

Pemerintah berkeyakinan kebijakan pengelolaan sumber daya mineral yang ditetapkan dalam legislasi dan peraturan perundang-undangan yang ada bertujuan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam mineral (sustainability).

Selain itu, juga dapat mendorong partisipasi Indonesia dalam ranai nilai global yang akan mendukung perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. •pan

Di Tengah Pandemi Emiten “ATAP” Terus Mengembangkan Diri

JAKARTA (IM) - PT. Trimitra Prawara Goldland Tbk. dengan kode saham “ATAP” yang bergerak di bidang properti, khususnya pengembangan perumahan subsidi dan komersil dimasa Pandemi ini terus mengembangkan diri dengan melakukan tambahan pembebasan lahan baru.

Cibungbulung Town Hill atau lebih dikenal dengan CITO H terletak di Jalan Nasional Kabupaten Bogor, tidak jauh dari Kampus IPB Dramaga dimana sudah terbangun +- 1.683 unit rumah dilengkapi dengan berbagai fasilitas di dalamnya berupa Musholla, Citoh Food Festival, Taman Esplanade, Citohmart, pertokoan dan lain-lain.

Dalam siaran tertulisnya, Jumat (15/1), perseroan baru saja melakukan pembebasan lahan seluas +- 5 hektar yang terletak di bagian tengah dari area pengembangan perumahan sehingga lokasi tersebut nantinya akan sangat strategis sebagai area unit dan penam-

bahan kelengkapan fasilitas lainnya.

Setelah merealisasikan dana IPO, perseroan juga banyak melakukan pembenahan internal termasuk perekrutan SDM yang lebih profesional dan perbaikan sistem dan strategi bisnis dengan mengadaptasi situasi saat ini.

Itu dilakukan karena di Tahun 2021 perseroan menetapkan target laba yang lebih baik dibandingkan dengan pencapaian di Tahun 2020.

Untuk itu perseroan selain akan tetap mengembangkan unit subsidi untuk pasar MBR.

Namun unit komersil juga akan menjadi fokus perseroan yang sangat penting mengingat lingkungan perumahan yang sudah hidup dan juga dalam rangka memberikan pilihan yang lebih beragam kepada konsumen.

Perseroan tentunya tetap akan memanfaatkan program program yang telah dicanangkan pemerintah yaitu pemanfaatan program DP 1% bagi

ASN, TNI, Polri, BUMD dan BUMD serta mulai mempersiapkan diri dalam program TAPERERA.

Di 2021 ini juga penambahan fasilitas di perumahan CITO H akan terus dikembangkan yaitu pembangunan Reservoir yang berfungsi sebagai area relaksasi bagi warga, Pengembangan Citoh Food Festival, Pembangunan Mesjid Besar dan lain nya.



Ada pun keunggulan CITO H dibandingkan kompetitornya adalah :

1. Berada di jalan utama dengan Gate yang megah
2. Menawarkan tanah yang lebih luas di setiap tipe unit nya
3. Lingkungan sudah terbentuk
4. Banyaknya Fasilitas fasilitas yang telah ada dan yang akan dikembangkan
5. Row jalan dua jalur yang

cukup besar dan lebar untuk boulevard

Dengan harapan pemulihan ekonomi yang lebih baik daripada tahun 2021 dan kesiapan serta Fokus perseroan dalam menjalankan target dan program kerja yang telah ditetapkan maka perseroan optimis akan mencetak laba yang lebih besar dari tahun sebelumnya. • kris

Produksi Batu Bara 2020 Capai 561 Juta Ton

JAKARTA (IM) - Realisasi produksi batu bara dalam negeri mencapai 561 juta ton atau 102% dari target 550 juta ton pada 2020.

Sementara untuk pemanfaatan batu bara domestik teralisasi 85% dari target 155 juta ton, yaitu 132 juta ton.

Jumlah ini telah memenuhi kebutuhan batu bara untuk kepentingan dalam negeri (Domestic Market Obligation/ DMO).

Penurunan realisasi DMO ini diakibatkan konsumsi oleh PLN juga menurun selama pandemi Covid-19.

“Kita masih punya cukup banyak batu bara, untuk itu kita manfaatkan sebaik-baiknya untuk kegiatan perekonomian namun dengan tetap memperhatikan dampak lingkungan dari batu bara.”

kata Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ridwan Djamiludin pada konferensi pers virtual, akhir pekan kemarin.

Selain produksi dan pemanfaatan batubara, Ridwan juga memaparkan produksi dan pe-

manfaat mineral dalam negeri. Tercatat, produksi hasil pengolahan dan pemurnian nikel pada tahun 2020 mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Tercatat, produksi hasil pengolahan dan pemurnian nikel pada tahun 2020 mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Realisasi produksi feronikel pada 2020 adalah 1,462 juta ton; nikel pig iron (NPI) sebesar 860,5 ribu ton; dan nikel matte 91,7 ribu ton.

Sementara realisasi produksi katoda tembaga adalah 268,6 ribu ton; emas 65,9 ton; perak 335,2 ton; dan timah sebesar 52,5 ribu ton.

Dibandingkan dengan rencana tahun 2020, lanjut Ridwan, realisasi pemanfaatan beberapa komoditas mineral mengalami peningkatan.

Realisasi pemanfaatan emas mencapai 112,7% atau 37,1 ton; perak 100,9% atau 2,9 ribu ton; feronikel 337% atau 337 ribu ton; dan NPI 73,7% atau 411 ribu ton. •hen

Indonesia Ekspor Biji Mete ke Vietnam Rp939 Juta

JAKARTA (IM) - Koperasi Konami Bina Sejahtera berkolaborasi dengan pelaku UMKM, kelompok tani, dan BUMDes telah melepas ekspor 48 ton biji mete asal Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) ke Vietnam.

Biji mete atau anacardium occidentale yang diekspor itu bernilai sekitar Rp939 juta. Ekspor biji mete ditingkatkan melalui Pelabuhan New Port Kendari.

“Ini adalah pelepasan ekspor produk biji mete yang diproduksi para pelaku UMKM di Buton Utara dan Koperasi Konami Bina Sejahtera yang menghimpun dan mengekspornya ke Vietnam,” ucap Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM Rully Indrawan, saat menyaksikan penyerahan sertifikat karantina atau Phytosanitary Certificate (PC) di Kendari seperti dikutip dari keterangan resminya, Sabtu (16/1).

Rully mengatakan, ekspor ini memberikan indikasi bahwa ekonomi kerakyatan bisa berjalan dengan baik.

Hal itu bisa dilakukan asalkan ada komitmen dari semua pihak, termasuk Pemda.

“Ini merupakan kolaborasi antara UMKM dan koperasi untuk bisa memasuki pasar dunia,” imbuhnya.

Kepala Karantina Pertanian Kendari N Prayanto Ginting mengatakan, Sultra terutama Kabupaten Buton Utara, cukup rutin mengekspor biji mete terutama ke negara India dan Vietnam dalam dua tahun terakhir.

Di tahun 2020, volume ekspor biji mete mencapai 103,7 ton dengan nilai perdagangan mencapai Rp15,5 miliar. “Angka ekspor biji mete Sultra sebesar 0,6% dari total perdagangan domestik biji mete Sultra,” kata Prayanto.

Selain ke luar negeri, biji mete Sultra juga dikirim ke beberapa daerah di Indonesia seperti Makassar dan Surabaya. Volume biji mete yang dilululintaskan ke Makassar maupun ke Surabaya di tahun 2020 mencapai 15,6 ribu ton dengan total nilai Rp80,13 miliar.

Selain Kabupaten Buton Utara, terdapat kabupaten lainnya di Sultra yang memiliki potensi ekspor biji mete.

“Penghasil mete di Sultra hampir seluruh kabupaten,

khususnya jazirah Muna dan Buton, harapannya juga bisa diekspor. Dengan gerakan tiga kali ekspor pertanian yang digagas Menteri Pertanian kami siap untuk memfasilitasi petani biji mete untuk menanggapi pasar ekspor yang lebih besar lagi,” timpalnya.

Gubernur Sultra Ali Mazi yang hadir dan turut menyaksikan pelepasan perdana biji mete di awal tahun 2021 ini memberikan dukungan dan mendorong penuh terhadap upaya peningkatan ekspor.

Dari data pada sistem perkarantina, IQFAST Barantan secara nasional tercatat adanya peningkatan dari tahun ke tahun.

Di tahun 2020 tercatat 288,3 ribu ton atau meningkat lebih dari dua kali lipat dibanding tahun 2019 yang hanya 141,7 ribu ton saja.

“Biji mete asal Indonesia pun telah menjadi langganan di enam negara tujuan, yakni Vietnam, India, Sri Lanka, Kamboja, Jerman, Republik Czech,” ujar Junaidi. •pan



PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an./detik

Tekan Kode Akses 01019
dan **TELKOMSEL** dan **XL**

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembantuan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
1 8 0 0 0 0 0 0 0 0
www.gaharu.co.id



BUDI DAYA IKAN HIAS

Peternak menunjukkan ikan cupang hias hasil budi dayanya di Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Minggu (17/1). Menurut Dirjen Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan Slamet Soebjakto, budi daya ikan hias menjadi andalan ekonomi sektor perikanan karena berpotensi meningkatkan pendapatan warga di masa pandemi Covid-19.

Kelola Aset, Taspem Percayakan pada Kustodian BNI

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI mendapatkan kepercayaan menjadi pemberi jasa kustodian untuk mengelola aset-aset PT Taspem (Persero). Kerja sama ini dinilai akan memperkuat sinergi kedua badan usaha milik negara (BUMN) tersebut sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi kedua perusahaan pelat merah ini.

Sebelumnya, BNI dan Taspem telah bekerja sama dalam hal pembayaran uang pensiun yang masih berjalan dengan baik sampai dengan saat ini.

Penandatanganan perjanjian kerja sama Kustodian bertempat di Gedung Taspem, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, Jakarta, Jumat (15/1). Hadir pada kesempatan tersebut, Direktur Hubungan Kelembagaan BNI Sis Apik Wijayanto dan Direktur Keuangan Taspem Patar Sitanggang.

Sis Apik mengungkapkan Asset Under Custody (AUC) BNI per bulan Desember 2020 mencapai Rp270,5 triliun dengan total nasabah mencapai lebih dari 200 institusi. Bila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 lalu, AUC BNI Custody telah bertumbuh 9% dari AUC 2019 yang tercatat sebesar Rp247 triliun, dengan penambahan nasabah baru pada tahun 2020 sebanyak 35 nasabah baru.

“Hal tersebut merupakan kepercayaan sekaligus prestasi bagi BNI. Kami masih dipercaya untuk melayani transaksi kustodian baik oleh nasabah existing maupun nasabah baru. Dit-

ambah kini, BNI mendapatkan kepercayaan dari Taspem untuk melayani kebutuhan transaksi kustodian. BNI berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik untuk Taspem dan berharap kerja sama ini dapat meningkatkan bisnis kedua belah pihak,” ujarnya dalam keterangan tertulis, Sabtu (16/1).

Selain penandatanganan PKS Kustodian, pada kesempatan ini dilakukan pula penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara BNI dengan Taspem Life tentang Kerjasama Penyediaan Produk Asuransi Jiwa Kredit dan Penyediaan Layanan Jasa Perbankan. PT Asuransi Jiwa Taspem atau Taspem Life merupakan perusahaan anak Taspem yang bergerak pada bidang asuransi jiwa.

Nota Kesepahaman ini ditandatangani oleh Sis Apik Wijayanto dan Direktur Utama Taspem Life Ansur Arifin. Dengan adanya Nota Kesepahaman ini diharapkan dapat terjalin kerja sama yang saling menguntungkan di antara kedua belah pihak khususnya dalam hal pemberian pertanggungjawaban asuransi bagi debitur kredit konsumen BNI.

“Melalui penandatanganan Perjanjian Kerjasama dan MoU ini diharapkan menjadi langkah awal untuk terus meningkatkan hubungan kerja sama.

Semoga kerja sama ini dapat mencerminkan perilaku Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif di antara sesama perusahaan BUMN yang memiliki core values yang sama, yakni AKHLAK,” ujar Sis Apik. •pan